

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Tasawuf di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baitul Mustaghfirin Al-Amir, Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan mental dilaksanakan melalui integrasi materi tasawuf dengan praktik spiritual sehari-hari. Strategi yang digunakan meliputi metode keteladanan (*uswah hasanah*), nasihat (*mau'izhah*), pembiasaan, dan kisah-kisah keteladanan (*qashash*). Dampak dari implementasi ini terlihat pada peningkatan sikap religius siswa, seperti meningkatnya kesadaran spiritual, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketenangan emosional. Namun, penelitian juga menemukan beberapa hambatan seperti kurangnya keterlibatan orang tua dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan pendidikan mental berbasis nilai-nilai Islam ini.

**Kata Kunci : Pendidikan mental, nilai-nilai Islam, Tasawuf, karakter siswa, pembelajaran agama**

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the implementation of mental education based on Islamic values in the learning of Tasawuf at Madrasah Aliyah of the Baitul Mustaghfirin Al-Amir Foundation for Education and Da'wah, located in Percut Sei Tuan. This research adopts a qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The study focuses on the strategies and methods used by teachers in instilling Islamic values and the impact of these efforts on students' character development.*

*The results show that mental education is implemented by integrating Tasawuf material with daily spiritual practices. The strategies applied include exemplary modeling (uswah hasanah), advice (mau'izhah), habituation, and moral storytelling (qashash). The impact of this implementation is reflected in the improvement of students' religious attitudes, such as enhanced spiritual awareness, discipline, responsibility, and emotional calmness. However, the study also identifies challenges such as limited parental involvement and restricted instructional time. Therefore, collaboration among teachers, students, and families is essential to ensure the success of this Islamic values-based mental education.*

***Keywords: Mental education, Islamic values, Tasawuf, student character, religious learning.***